

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer untuk menganalisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Toleransi Risiko. Data tersebut diperoleh dengan membagikan form berupa kuesioner yang diisi oleh responden dengan kriteria seperti berikut:

1. Merupakan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa prodi Manajemen.
2. Berminat atau telah melakukan keputusan investasi.

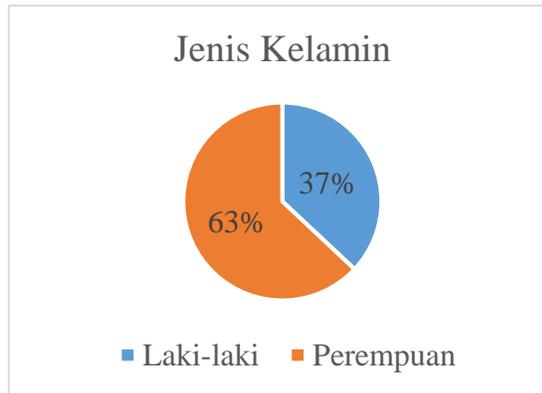
Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Dalam mendistribusikan kuesioner penelitian ini, penulis membuat kuesioner dalam *Google Form Online*, kemudian membagikan link dari *Google Form Online* tersebut kepada calon responden yang memenuhi kriteria responden. Dalam kuesioner yang disebar, responden diminta untuk menilai literasi keuangan, sikap keuangan, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi menggunakan skala likert 1-5. Skala ini mencakup nilai dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), netral (3), setuju (4), hingga sangat setuju (5). Semua data dari kuesioner diolah menggunakan perangkat lunak Smart PLS versi 3.0. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui hal-hal yang memengaruhi keputusan investasi.

##### **4.1.2 Karakteristik Responden**

Karakteristik responden merupakan bagian yang tak terpisahkan dari variabel-variabel penelitian, ini bertujuan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran umum tentang responden sebagai obyek penelitian. Karakteristik responden dapat diketahui dari hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

#### 4.1.2.1 Jenis Kelamin Responden

Data mengenai jenis kelamin responden Mahasiswa Prodi Manajemen adalah sebagai berikut:

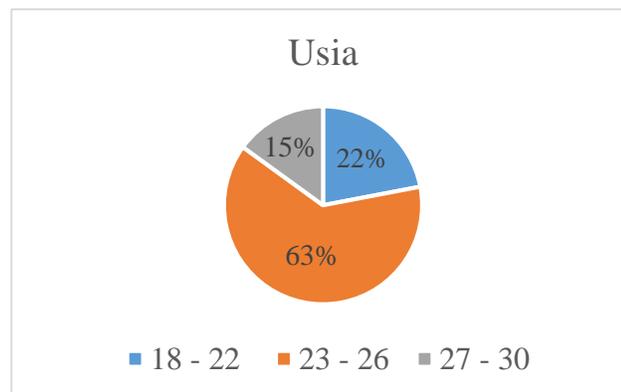


Gambar 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin  
Sumber: Data primer, diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam penelitian didominasi oleh responden jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 63% atau sama dengan 63 orang, sedangkan jumlah responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 37% atau 37 orang.

#### 4.1.2.2 Usia Responden

Data mengenai usia responden Mahasiswa Prodi Manajemen adalah sebagai berikut:

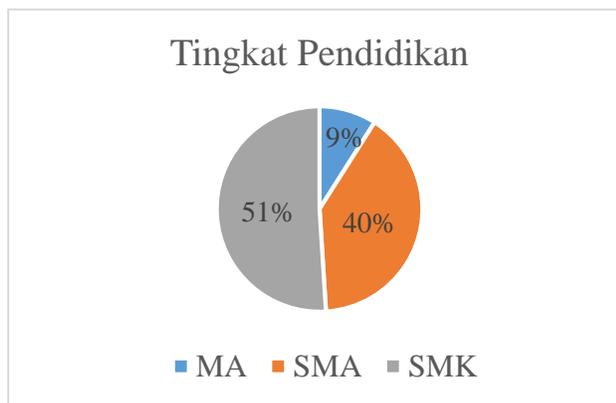


Gambar 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia  
Sumber: Data primer, diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam responden ini didominasi oleh responden berusia 23 sampai 26 tahun yaitu sebanyak 63 orang atau 63% , dilanjut responden yang berusia 18 sampai 22 tahun sebanyak 22 orang atau 22% dan terakhir responden yang berusia 27 sampai dengan 30 sebanyak 15 orang atau 15%.

#### 4.1.2.3 Tingkat Pendidikan Responden

Data mengenai tingkat pendidikan responden Mahasiswa Prodi Manajemen adalah sebagai berikut:

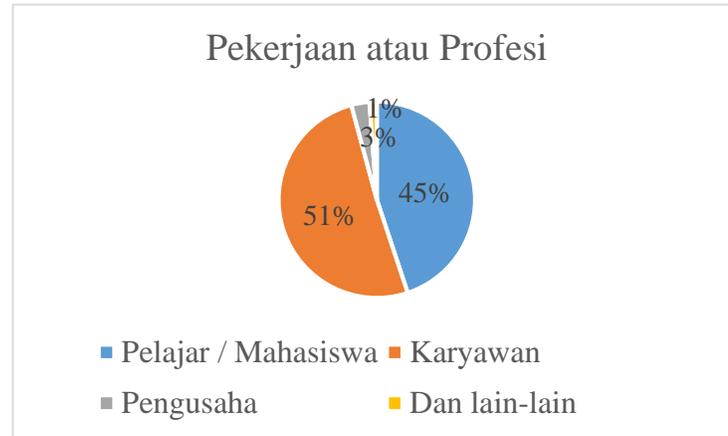


Gambar 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Sumber: Data primer, diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa jumlah responden dalam responden ini didominasi oleh responden tingkat pendidikan SMK yaitu sebanyak 51 orang atau 51% , dilanjut responden dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 40 orang atau 40% dan terakhir tingkat pendidikan MA yaitu sebanyak 9 orang atau 9%

#### 4.1.2.4 Pekerjaan atau Profesi Responden

Data mengenai tingkat pekerjaan atau profesi responden Mahasiswa Prodi Manajemen adalah sebagai berikut:

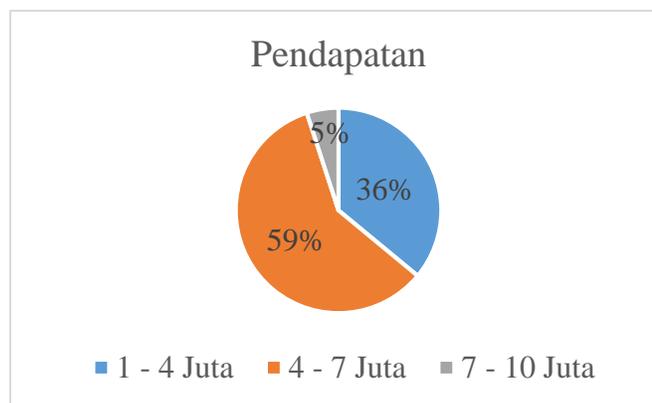


Gambar 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan  
Sumber: Data primer, diolah (2024)

Berdasarkan gambar 4.4 diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang bekerja sebagai karyawan sebanyak 51 orang atau 51% kemudian pelajar/mahasiswa sebanyak 45 orang atau 45%, pengusaha 3 orang atau 3% dan kategori lainnya 1 orang atau 1%.

#### 4.1.2.5 Pendapatan Responden

Data mengenai tingkat pendapatan responden Mahasiswa Prodi Manajemen adalah sebagai berikut:



Gambar 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan  
Sumber: Data primer, diolah (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini

didominasi dengan pendapatan 4 sampai 7 Juta sebanyak 59 orang atau 59%, selanjutnya responden dengan pendapatan 1 sampai 4 Juta sebanyak 36 orang atau 36% dan pendapatan 7 sampai 10 Juta sebanyak 5 orang atau 5%.

## 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*) Versi 3.0 yang berbasis (*Partial Least Square*) yang dilakukan dengan beberapa penilaian untuk menilai FIT Model dari sebuah penelitian (Ghozali, Imam, 2015). Adapun tahap-tahapannya yaitu sebagai berikut:

### 4.2.1 Pengujian Outer Model

Dalam melakukan teknik analisa data, terdapat beberapa kriteria yang digunakan, salah satunya dengan menggunakan aplikasi SmartPLS yang dimana didalamnya digunakan untuk menilai outer model yang meliputi Uji Validitas (*Convergent Validity*, *Average Variance Extrated (AVE)* dan *Dicriminant Validit*) dan Uji Reliabilitas (*Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpa*).

#### 4.2.1.1 Convergent Validity (Uji Validitas Konvergen)

Dalam melakukan evaluasi terhadap outer model, dimulai dengan melihat hasil *Convergent Validity* melalui *Outer Loading* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Adapun ukuran reflektif individual dengan konstruk yang diukur, dengan batas nilai *outer loading* > 0,70. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SmartPLS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Nilai *Outer Loading*

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Toleransi Risiko (X3)	Keputusan Investasi (Y)	Keterangan
X1.1	0,780				VALID
X1.2	0,825				VALID

<b>Indikator</b>	<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b>Sikap Keuangan (X2)</b>	<b>Toleransi Risiko (X3)</b>	<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	<b>Keterangan</b>
X1.3	<b>0,730</b>				VALID
X1.4	<b>0,849</b>				VALID
X1.0,5	<b>0,752</b>				VALID
X1.6	<b>0,739</b>				VALID
X1.7	<b>0,814</b>				VALID
X1.8	<b>0,837</b>				VALID
X1.9	<b>0,774</b>				VALID
X1.10	<b>0,703</b>				VALID
X2.1		<b>0,762</b>			VALID
X2.2		<b>0,791</b>			VALID
X2.3		<b>0,802</b>			VALID
X2.4		<b>0,743</b>			VALID
X2.5		<b>0,775</b>			VALID
X2.6		<b>0,745</b>			VALID
X3.1			<b>0,813</b>		VALID
X3.2			<b>0,805</b>		VALID
X3.3			<b>0,787</b>		VALID
X3.4			<b>0,734</b>		VALID
X3.5			<b>0,803</b>		VALID
X3.6			<b>0,849</b>		VALID
Y1				<b>0,809</b>	VALID
Y2				<b>0,855</b>	VALID
Y3				<b>0,824</b>	VALID
Y4				<b>0,825</b>	VALID
Y5				<b>0,820</b>	VALID

<b>Indikator</b>	<b>Literasi Keuangan (X1)</b>	<b>Sikap Keuangan (X2)</b>	<b>Toleransi Risiko (X3)</b>	<b>Keputusan Investasi (Y)</b>	<b>Keterangan</b>
Y6				<b>0,799</b>	VALID
Y7				<b>0,832</b>	VALID

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel diatas, telah diketahui bahwa semua loading faktor dalam penelitian ini memiliki nilai  $> 0,70$ , dengan demikian, konstruk untuk semua variabel tidak dieliminasi dari model dan indikator dalam penelitian ini valid.

*Convergen Validiy* juga dinilai melalui AVE (*Average Variance Extracted*). Jika sebuah model mempunyai nilai AVE  $> 0,5$ , maka model tersebut dapat dikategorikan mempunyai *Convergen Validiy* yang tinggi dan sudah terpenuhi. Maka nilai AVE dari model tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 2 AVE (*Average Variace Extracted*)

<b>Variabel</b>	<b>AVE</b>	<b>Evaluasi Model</b>
Literasi Keuangan	0,611	VALID
Sikap Keuangan	0,593	VALID
Toleransi Risiko	0,639	VALID
Keputusan Investasi	0,678	VALID

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dilihat bahwa nilai AVE dari setiap konstruk model menunjukkan nilai  $> 0,5$ . Maka, hal tersebut berartti bahwa penelitian ini telah memenuhi syarat kedua *Convergen Validiy*. Gabungan penelitian dari outer loading dan uji AVE (*Average Variance Extracted*) mengindikasi penelitian ini valid konvergen telah memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu *Dicriminant Validity*.

#### 4.2.1.2 Discriminant Validity (Uji Validitas Diskriminan)

*Dicriminant Validity* merupakan model pengukuran yang indikatornya dinilai dalam dua tahap, untuk melihat apakah model penelitian memiliki *Dicriminant Validity* yang baik yaitu hasil *cross loading* dan hasil *fornell-larcker-criterion*. Dalam mengukur nilai *cross loading*, yang mana hasil *cross loading* harus lebih besar dari *cross loading* korelasi variabel laten lainnya dengan nilai standar harus  $> 0,70$ . Hasil uji *cross loading* dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 4. 3 *Cross Loadings*

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Toleransi Risiko (X3)	Keputusan Investasi (Y)
X1.1	<b>0,780</b>	0,441	0,521	0,507
X1.2	<b>0,825</b>	0,616	0,695	0,638
X1.3	<b>0,730</b>	0,408	0,470	0,500
X1.4	<b>0,849</b>	0,496	0,661	0,596
X1.5	<b>0,752</b>	0,512	0,575	0,572
X1.6	<b>0,739</b>	0,493	0,546	0,578
X1.7	<b>0,814</b>	0,524	0,665	0,542
X1.8	<b>0,837</b>	0,554	0,574	0,632
X1.9	<b>0,774</b>	0,516	0,558	0,586
X1.10	<b>0,703</b>	0,450	0,462	0,426
X2.1	0,584	<b>0,762</b>	0,537	0,588
X2.2	0,527	<b>0,791</b>	0,603	0,650
X2.3	0,429	<b>0,802</b>	0,466	0,548
X2.4	0,456	<b>0,743</b>	0,558	0,549
X2.5	0,529	<b>0,775</b>	0,517	0,567
X2.6	0,442	<b>0,745</b>	0,446	0,516

Indikator	Literasi Keuangan (X1)	Sikap Keuangan (X2)	Toleransi Risiko (X3)	Keputusan Investasi (Y)
X3.1	0,626	0,514	<b>0,813</b>	0,642
X3.2	0,661	0,585	<b>0,805</b>	0,616
X3.3	0,549	0,535	<b>0,787</b>	0,639
X3.4	0,472	0,532	<b>0,734</b>	0,548
X3.5	0,598	0,563	<b>0,803</b>	0,589
X3.6	0,623	0,541	<b>0,849</b>	0,656
Y1	0,512	0,627	0,618	<b>0,809</b>
Y2	0,670	0,607	0,649	<b>0,855</b>
Y3	0,615	0,575	0,609	<b>0,824</b>
Y4	0,533	0,673	0,648	<b>0,825</b>
Y5	0,612	0,606	0,651	<b>0,820</b>
Y6	0,588	0,596	0,605	<b>0,799</b>
Y7	0,618	0,600	0,663	<b>0,832</b>

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai *cross loading* dari masing-masing item terhadap konstraknya lebih besar daripada nilai loading konstruk lainnya. Maka dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah pada *discriminant validity*. Semua indikator memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dengan masing-masing konstraknya dibandingkan dengan nilai koefisien korelasi indikator pada konstruk di kolom lainnya.

Tabel 4. 4 Fornel-Larcker-Criterion

	X1	X2	X3	Y
X1	<b>0,782</b>			
X2	0,645	<b>0,770</b>		
X3	0,738	0,681	<b>0,799</b>	

<b>Y</b>	0,720	0,743	0,771	<b>0,824</b>
----------	-------	-------	-------	--------------

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa nilai korelasi variabel harus lebih tinggi dibandingkan dengan nilai dibawahnya masing-masing item indikator. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik daripada indikator blok lainnya.

#### 4.2.1.3 Composite Reliability (Uji Reliabilitas)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab item pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner atau instrument penelitian. Untuk menguji reabilitas ini dilakukan melalui *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

##### a. *Composite Reliability*

*Composite Reliability* yaitu indikator yang digunakan untuk mengukur sebuah konstruk yang bisa dilihat dalam *view latent variable coefficients*. Untuk mengukur internal consistency nilai CR > 0,70 dinyatakan dapat diterima untuk *explatory research*.

##### b. *Cronbach's Alpha*

*Cronbach alpha* adalah uji reabilitas yang dilakukan agar memperkuat hasil dari *composite reliability*. Jika variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,7 maka dinyatakan diterima.

Berikut tabel *Composite Reliability* dan *Cronbach's alpha* dalam penelitian ini:

Tabel 4. 5 *Cronbach Alpha* dan *Composite Realibity*

<b>Variabel</b>	<b>Cronbach Alpha</b>	<b>Composite Realibity</b>
Literasi Keuangan	0,929	0,940
Sikap Keuangan	0,863	0,897

Variabel	Cronbach Alpha	Composite Reliability
Toleransi Risiko	0,886	0,914
Keputusan Investasi	0,921	0,937

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, disimpulkan bahwa semua konstruk reliabel, *Cronbach Alpha* dan *Composite Reliability* memiliki nilai di atas 0,7 sehingga dapat dikatakan bahwa semua variabel dalam model penelitian ini memiliki *internal consistency reliability*.

Berdasarkan data-data sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki *convergent validity* yang baik, dan *discriminant* yang baik, serta *internal consistency reliability* yang baik. Berikut tabel menunjukan ringkasan *validitas* dan *reliability*.

Tabel 4. 6 Ringkasan hasil *Measurment Models*

Variabel	Indikator	Loading Factor	Composite Reliability	AVE	Discriminant Validity
Literasi Keuangan	X1.1	0,780	0,940	0,611	YA
	X1.2	0,825			
	X1.3	0,730			
	X1.4	0,849			
	X1.5	0,752			
	X1.6	0,739			
	X1.7	0,814			
	X1.8	0,837			
	X1.9	0,774			
	X1.10	0,703			
Sikap Keuangan	X2.1	0,762	0,897	0,593	YA
	X2.2	0,791			

<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Loading Factor</b>	<b>Composite Reliability</b>	<b>AVE</b>	<b>Discriminant Validity</b>
	X2.3	0,802			
	X2.4	0,743			
	X2.5	0,775			
	X2.6	0,745			
Toleransi Risiko	X3.1	0,813	0,914	0,639	YA
	X3.2	0,805			
	X3.3	0,787			
	X3.4	0,734			
	X3.5	0,803			
	X3.6	0,849			
Keputusan Investasi	Y1	0,809	0,937	0,678	YA
	Y2	0,855			
	Y3	0,824			
	Y4	0,825			
	Y5	0,820			
	Y6	0,799			
	Y7	0,832			

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

#### **4.2.2 Inner Model (Pengujian Model Struktural)**

Pengujian model struktural dilakukan dengan melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikan dan R-square dari model penelitian. Model ini evaluasi menggunakan R-square untuk konstruk dependen Uji T dan signifikansi dari koefisien parameter jalur struktural.

##### **4.2.2.1 R-square**

Proses penelitian model dengan PLS, dimulai dengan melihat R-Square setiap

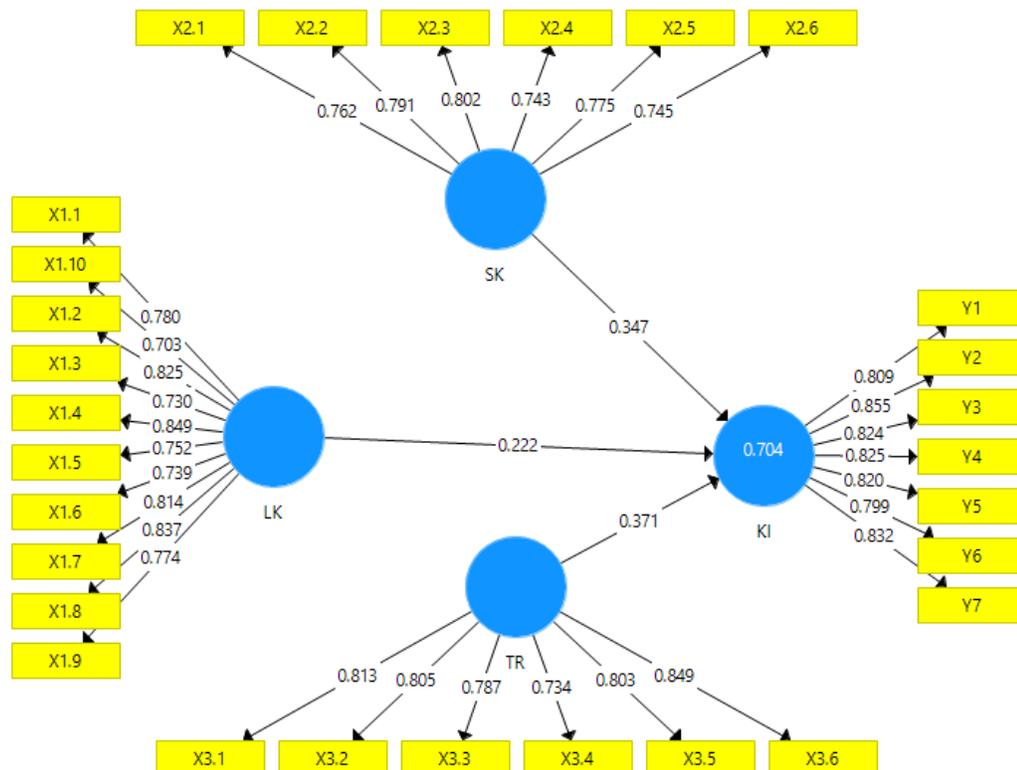
variabel laten dependen. Adapun tabel hasil estimasi *R-square* menggunakan SmartPLS sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Nilai *R-square*

Variabel	<i>R-square</i>	<i>R-square Adjusted</i>
Keputusan Investasi	0,704	0,695

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

Pada tabel diatas, dapat dilihat nilai *R-square* untuk variabel Keputusan Investasi diperoleh nilai sebesar 0,704 dengan nilai *R-square Adjusted* sebesar 0,695. Maka, dapat dijelaskan bahawa variabel keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Toleransi Risiko sebesar 0,704 atau 70,4%. Sedangkan, sisanya sebesar 29,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti.



Gambar 4. 6 Model Struktural  
Sumber: Data diolah SmartPLS (2024)

### 4.2.3 Pengujian Hipotesis

#### 4.2.3.1 Uji T Statistic (Uji Parsial)

Data pengujian hipotesis dalam penelitian ini yaitu menggunakan nilai yang terdapat pada *output path coefficients*. Tabel output estimasi untuk pengujian model struktural dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	<i>Original Sample (O)</i>	<i>Standar Deviation (STDEV)</i>	<i>T Statistic (O / STDV)</i>	<i>P Values</i>
X1 => Y	0,222	0,100	2,223	0,027
X2 => Y	0,347	0,127	2,729	0,007
X3 => Y	0,371	0,143	2,589	0,010

Sumber: data diolah SmartPLS (2024)

Keputusan untuk menerima atau menolak suatu hipotesis didasarkan pada nilai *p-values* <0,05 dan nilai *t-statistic* >1,96 maka hipotesis diterima dan sebaliknya. Berikut hasil pengujian dengan uji *path coefficients* dari analisis PLS.

- a. Pengujian Hipotesis H<sub>1</sub> (Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi)

Hipotesis H<sub>1</sub> menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terbukti. Hal ini disebabkan karena hasil pengujian hipotesis H<sub>1</sub> yang menunjukkan bahwa literasi keuangan dengan keputusan investasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,222 (menunjukkan nilai mendekati +1) yang berarti positif dan t-statistik 2,223 yang dimana nilainya lebih besar dari 1,96. *P-values* sebesar 0,027 < α = 5% (0,05). Hal ini berarti bahwa literasi keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis **H<sub>1</sub> diterima**.

- b. Pengujian Hipotesis H<sub>2</sub> (Sikap Keuangan berpengaruh signifikan

terhadap Keputusan Investasi)

Hipotesis H<sub>2</sub> menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terbukti. Hal ini disebabkan karena hasil pengujian hipotesis H<sub>2</sub> yang menunjukkan bahwa sikap keuangan dengan keputusan investasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,347 (menunjukkan nilai mendekati +1) yang berarti positif dan t-statistik 2,729 yang dimana nilainya lebih besar dari 1,96. *P-values* sebesar  $0,007 < \alpha = 5\%$  (0,05). Hal ini berarti bahwa sikap keuangan berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis **H<sub>2</sub> diterima**.

c. Pengujian Hipotesis H<sub>3</sub> (Toleransi Risiko berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi)

Hipotesis H<sub>3</sub> menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi terbukti. Hal ini disebabkan karena hasil pengujian hipotesis H<sub>3</sub> yang menunjukkan bahwa toleransi risiko dengan keputusan investasi menunjukkan nilai koefisien jalur sebesar 0,371 (menunjukkan nilai mendekati +1) yang berarti positif dan t-statistik 2,589 yang dimana nilainya lebih besar dari 1,96. *P-values* sebesar  $0,010 < \alpha = 5\%$  (0,05). Hal ini berarti bahwa toleransi risiko berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian hipotesis **H<sub>3</sub> diterima**.

### 4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis dan berbagai pengujian yang telah dilakukan, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan mengenai hasil olah data dalam penelitian ini, sehingga dapat diberikan gambaran lebih jelas mengenai pengaruh antar variabel-variabel. Beberapa variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu literasi keuangan sebagai variabel independen pertama (X<sub>1</sub>), Sikap keuangan sebagai variabel independen kedua (X<sub>2</sub>), toleransi risiko sebagai variabel independen ketiga (X<sub>3</sub>), dan

keputusan investasi sebagai variabel dependen (Y).

#### **4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Merujuk pada hasil data responden, variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya semakin baik tingkat literasi keuangan maka keputusan investasinya juga akan semakin baik dalam berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *path coefficient*, variabel literasi keuangan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2,223 dan *p-value* sebesar 0,027. Nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Hamidi, 2019) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi dan cenderung pintar dalam mengambil keputusan investasi.

#### **4.3.2 Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Keputusan Investasi**

Merujuk pada hasil data responden, variabel sikap keuangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya sikap keuangan terhadap keputusan investasi memiliki peran pendekatan atau pola pikir seseorang terhadap cara mereka mengelola dan mengambil risiko dalam berinvestasi. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *path coefficient*, variabel sikap keuangan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2,729 dan *p-value* sebesar 0,007. Nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini menunjukkan bahwa sikap keuangan memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ferdawan et al., 2022) yang menunjukkan bahwa sikap

keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa memiliki tingkat sikap keuangan yang baik sehingga dalam melakukan keputusan investasi didasarkan oleh perencanaan keuangan yang matang.

#### **4.3.3 Pengaruh Toleransi Risiko terhadap Keputusan Investasi**

Merujuk pada hasil data responden, variabel toleransi risiko secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, artinya toleransi risiko terhadap keputusan investasi memiliki peran krusial dalam pengambilan keputusan investasi karena mempengaruhi berbagai aspek strategi investasi seseorang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji *path coefficient*, variabel sikap keuangan memiliki nilai *t-statistic* sebesar 2,581 dan *p-value* sebesar 0,010. Nilai koefisien jalur yang ditemukan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, maka penelitian ini menunjukkan bahwa toleransi risiko memengaruhi keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pradikasari, Ellen Isbanah, 2018) yang menunjukkan bahwa toleransi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Pelita Bangsa memiliki toleransi risiko yang baik sehingga membantu dalam menyesuaikan strategi investasi.